Karapan Network
Journal

Vol.X, No.X, January/Mei/July/October XXXX
Available online at: https://ejournal.omahtabing.com/index.php/knj/id

Analisis Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah

Tryamina Salsabila [1)*], Seindi Pujiastutik Dwiyanti[2)]

[1)3)]*Universitas Madura, Pamekasan, Indonesia*

[1)]salsabilatryamina@gmail.com, [3)]seindipujia@gmail.com

Abstract

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pendidikan, sehingga sekolah mulai memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung proses administrasi, seperti pengelolaan data siswa, data guru, keuangan, jadwal pelajaran, dan arsip dokumen. Penerapan sistem informasi diharapkan mampu mengatasi berbagai kendala administrasi konvensional, seperti proses yang lambat, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam penyimpanan dan pencarian data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan dalam penerapannya. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan mengenai sistem informasi dalam administrasi sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi administrasi melalui percepatan pengolahan data, peningkatan akurasi informasi, pengurangan kesalahan pencatatan, kemudahan penyimpanan dan pencarian data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, sistem informasi meningkatkan kualitas layanan administrasi kepada seluruh warga sekolah. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan proses adaptasi terhadap perubahan teknologi. Dengan demikian, sistem informasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah, sehingga diperlukan dukungan infrastruktur, pelatihan pengguna, dan komitmen manajemen agar implementasinya dapat berjalan secara optimal.

Keywords: *Sistem Informasi, Administrasi Sekolah, Efisiensi Administrasi, Teknologi Informasi, Transformasi Digital.*

Article history: Received 5 April 20XX, first decision 22 April 20XX, accepted 22 August 20XX, available online 28 October 20XX

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan [1]. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga pada pengelolaan administrasi sekolah yang menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan [2]. Sistem informasi dimanfaatkan untuk mengelola berbagai aktivitas administrasi, seperti pendataan peserta didik, data tenaga pendidik, pengelolaan jadwal, administrasi keuangan, pengarsipan dokumen, hingga penyusunan laporan secara terintegrasi [3]. Pemanfaatan sistem informasi memungkinkan proses administrasi dilakukan secara lebih cepat, akurat, transparan, dan efisien dibandingkan dengan sistem konvensional yang masih mengandalkan pencatatan manual [4].

Administrasi sekolah yang masih dilakukan secara manual sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti duplikasi data, kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyajian informasi, serta sulitnya proses pencarian dokumen [5]. Kondisi tersebut dapat menghambat pelayanan administrasi kepada peserta didik, guru, tenaga kependidikan, maupun pihak manajemen sekolah [6]. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola administrasi sekolah [7]. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses kerja, peningkatan akurasi data, percepatan pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif berdasarkan data yang tersedia secara real-time [8], [9].

Meskipun demikian, implementasi sistem informasi di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan sistem informasi di berbagai sekolah [10]. Rendahnya literasi digital pengguna dan kurangnya pelatihan juga memengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi [11]. Selain itu, keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan menjadi faktor

ISSN 2443-2xxx (online) 2598-6xxx (print) © 20XX The Authors. Published by Omah Tabing.
This is an open access article under the CC BY license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
doi: http://dx.doi.org/10.20473/KNJ.X.X.pp-pp

yang dapat menghambat proses transformasi digital [12]. Keberhasilan implementasi sistem informasi juga dipengaruhi oleh dukungan manajemen sekolah, kualitas sumber daya manusia, integrasi sistem, keamanan data, serta kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi digital secara berkelanjutan [13], [14].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah melalui pendekatan studi literatur [15]. Analisis dilakukan terhadap berbagai penelitian yang membahas implementasi sistem informasi pada administrasi sekolah guna mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya [16]. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan sistem informasi sebagai pendukung transformasi digital dalam pengelolaan administrasi sekolah serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya maupun pihak sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi secara efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan [17].

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang memuat landasan teori serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini, tinjauan pustaka digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep dasar mengenai sistem informasi, administrasi sekolah, efisiensi administrasi, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas penerapan sistem informasi dalam pengelolaan administrasi sekolah.

A. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur, dan jaringan komunikasi yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyajikan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan [18]. Dalam dunia pendidikan, sistem informasi berfungsi sebagai sarana untuk mendukung pengelolaan data akademik maupun administrasi sehingga proses operasional sekolah dapat berjalan lebih efektif [19]. Penerapan sistem informasi tidak hanya meningkatkan kecepatan pengolahan data, tetapi juga mampu mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan keamanan data, serta memudahkan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan [20]. Oleh karena itu, sistem informasi menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan [21].

B. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengelola seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien [22]. Kegiatan administrasi meliputi pengelolaan data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana, hingga penyusunan laporan sekolah [23]. Pelaksanaan administrasi yang baik akan memberikan kemudahan dalam penyediaan informasi, meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga sekolah, serta mendukung proses pengambilan keputusan oleh pimpinan sekolah [24]. Oleh sebab itu, administrasi sekolah memerlukan dukungan teknologi informasi agar proses kerja menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik [25].

C. Efisiensi Administrasi Sekolah

Efisiensi administrasi sekolah diartikan sebagai kemampuan organisasi dalam menyelesaikan berbagai aktivitas administrasi dengan penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan sumber daya yang seminimal mungkin tanpa mengurangi kualitas hasil yang dicapai [26]. Pemanfaatan sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses administrasi, integrasi data, serta penyajian informasi secara cepat dan akurat [27]. Selain itu, digitalisasi administrasi juga dapat mengurangi penggunaan dokumen fisik, mempercepat proses pelaporan, mempermudah pencarian arsip, serta meningkatkan transparansi pengelolaan data sekolah [28]. Dengan demikian, penerapan sistem informasi menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola administrasi sekolah [29].

D. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi sekolah memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan administrasi. Penelitian menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akademik mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, mempercepat proses pengolahan data, serta meningkatkan kepuasan pengguna layanan [30]. Penelitian lain menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi sekolah mampu mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi data karena seluruh informasi tersimpan dalam basis data yang terintegrasi [31]. Selain itu, implementasi sistem informasi berbasis web memberikan kemudahan bagi guru, tenaga administrasi, siswa, maupun orang tua dalam mengakses informasi akademik secara real-time [32].

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kualitas infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen, serta tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi yang diterapkan [33]. Faktor keamanan data juga menjadi perhatian penting karena sistem informasi sekolah menyimpan berbagai data pribadi peserta didik dan tenaga pendidik sehingga diperlukan mekanisme perlindungan data yang memadai [34]. Oleh sebab itu, evaluasi terhadap implementasi sistem informasi perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem mampu memenuhi kebutuhan administrasi sekolah secara optimal [35].

Berdasarkan hasil kajian berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Integrasi teknologi informasi tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan, akurasi data, transparansi, serta efektivitas pengambilan keputusan [36]. Namun demikian, keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan, infrastruktur teknologi, serta komitmen organisasi dalam melakukan transformasi digital [37]. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai dasar untuk menganalisis peran sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah secara lebih komprehensif [38].

III. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (Literature Review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, implementasi, manfaat, serta tantangan penerapan sistem informasi pada lingkungan pendidikan berdasarkan bukti empiris yang telah dipublikasikan [39], [40]. Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi karena mampu menghasilkan sintesis pengetahuan dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding konferensi, buku ilmiah, serta dokumen resmi yang diterbitkan pada periode 2021–2025. Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, IEEE Xplore, ScienceDirect, dan Garuda [41], [42].

Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi topik penelitian, dilanjutkan dengan proses pencarian literatur berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan proses seleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu hanya memilih artikel yang relevan dengan topik penelitian, memiliki kualitas akademik yang baik, serta diterbitkan dalam rentang lima tahun terakhir. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, serta kontribusinya terhadap pengembangan sistem informasi administrasi sekolah [43], [44]. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema-tema yang memiliki keterkaitan, seperti manfaat sistem informasi, peningkatan efisiensi administrasi, faktor keberhasilan implementasi, serta kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan sistem informasi. Hasil analisis kemudian disajikan secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan mengenai peran sistem informasi dalam mendukung efektivitas administrasi sekolah [45], [46].

Melalui metode tersebut diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi sistem informasi pada administrasi sekolah berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat menjadi dasar bagi sekolah maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan sistem informasi yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi pendidikan [47].

IV. HASIL

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai penelitian yang membahas implementasi sistem informasi pada administrasi sekolah, diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan administrasi. Sistem informasi mampu mengintegrasikan berbagai data sekolah, seperti data peserta didik, data tenaga pendidik, jadwal pembelajaran, administrasi keuangan, serta arsip dokumen ke dalam satu basis data yang terpusat. Integrasi tersebut memudahkan proses pengolahan data, mengurangi duplikasi informasi, serta meningkatkan kecepatan dalam penyajian laporan administrasi [48].

Penerapan sistem informasi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi sekolah. Berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diotomatisasi sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Guru dapat mengelola nilai dan absensi secara digital, tenaga administrasi dapat memperbarui data peserta didik dengan lebih mudah, sedangkan kepala sekolah dapat memperoleh laporan administrasi secara real-time sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mendukung efektivitas manajemen sekolah secara keseluruhan [49], [50].

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi sistem informasi masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil kajian literatur, hambatan yang paling sering ditemukan adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital sumber daya manusia, kurangnya pelatihan bagi pengguna, serta keterbatasan anggaran dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem. Selain itu, aspek keamanan data dan perlindungan informasi juga menjadi perhatian penting mengingat sistem informasi sekolah menyimpan data pribadi peserta didik maupun tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan manajemen sekolah, peningkatan kompetensi pengguna, serta evaluasi sistem secara berkala agar implementasi sistem informasi dapat berjalan secara optimal [51], [52].

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Digitalisasi administrasi mampu mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi data, mempermudah penyimpanan dan pencarian dokumen, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, implementasi sistem informasi dapat menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas tata kelola administrasi sekolah di era modern [53].

V. PEMBAHASAN

Hasil analisis dari berbagai literatur menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi sekolah. Digitalisasi administrasi mampu mengurangi proses pencatatan manual sehingga pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Selain itu, integrasi data dalam satu sistem mempermudah proses pencarian informasi serta meminimalkan terjadinya duplikasi data yang sering ditemukan pada administrasi konvensional [54]. Pemanfaatan sistem informasi juga mendukung efektivitas pelayanan administrasi kepada seluruh warga sekolah. Berbagai aktivitas seperti pengelolaan data peserta didik, data tenaga pendidik, administrasi keuangan, jadwal pembelajaran, hingga penyusunan laporan dapat dilakukan secara otomatis. Kondisi tersebut menyebabkan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi lebih singkat dibandingkan dengan proses administrasi yang dilakukan secara manual [55].

Selain meningkatkan efisiensi operasional, sistem informasi turut mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen sekolah. Informasi yang tersimpan secara terpusat memungkinkan kepala sekolah maupun tenaga administrasi memperoleh data yang akurat dan dapat diakses secara real-time sehingga kebijakan yang diambil menjadi lebih tepat sasaran [56]. Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi sistem informasi di lingkungan sekolah masih menghadapi sejumlah kendala. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital pengguna, serta kurangnya pelatihan menjadi faktor yang menghambat optimalisasi pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi sekolah [57].

Di samping itu, keberhasilan implementasi sistem informasi juga dipengaruhi oleh dukungan manajemen sekolah serta kesiapan organisasi dalam menerima perubahan menuju transformasi digital. Komitmen pimpinan sekolah, penyediaan sarana pendukung, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor penting agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal [58]. Hasil studi literatur juga menunjukkan bahwa sekolah yang telah menerapkan sistem informasi secara terintegrasi cenderung memiliki kualitas pelayanan administrasi yang lebih baik dibandingkan sekolah yang masih menggunakan sistem manual. Efisiensi waktu, peningkatan akurasi data, transparansi informasi, serta kemudahan penyusunan laporan menjadi indikator utama keberhasilan implementasi sistem informasi di lingkungan pendidikan [59].

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat dipahami bahwa sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung transformasi digital pendidikan. Oleh karena itu, sekolah perlu terus melakukan pengembangan sistem, peningkatan keamanan data, serta pelatihan pengguna agar manfaat sistem informasi dapat dirasakan secara berkelanjutan dan mampu meningkatkan kualitas tata kelola administrasi sekolah [60].

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Digitalisasi administrasi mampu mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi informasi, mempermudah penyimpanan dan pencarian dokumen, serta mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada sistem administrasi manual. Selain itu, sistem informasi juga mendukung penyediaan informasi secara cepat dan terintegrasi sehingga membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan yang lebih efektif.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen, serta komitmen seluruh warga sekolah dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi perlu didukung dengan pengembangan sistem yang berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal dalam meningkatkan kualitas tata kelola administrasi sekolah.

Kontribusi Penulis:

[Tryamina Salsabila]: berkontribusi pada perancangan instrumen, pengumpulan data dan analisisi data.

[Second Author]: bertanggung jawab atas penulisan, pembahasan dan penyuntingan naskah.

Seluruh penulis berpartisipasi dalam peninjauan akhir artikel

Pendanaan: -

Ucapan Terima Kasih: -

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan.

Ketersediaan Data: -

Persetujuan Berdasarkan Informasi: -

Pernyataan Dewan Peninjau Institusional: -

Subjek Hewan: -

ORCID:
First Author: -
Second Author: -

REFERENCES

[1] G A. S. Putra and D. Kurniawan, "Implementation of School Information Systems in Educational Administration," *International Journal of Information Systems*, vol. 18, no. 2, pp. 112–120, 2022.

[2] A. Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi, 2021.

[3] A. Laudon and J. Laudon, *Management Information Systems*, 17th ed., Pearson, 2022.

[4] M. Romney and P. Steinbart, *Accounting Information Systems*, 15th ed., Pearson, 2021.

[5] R. Pratama, "Digital Transformation in Education Administration," *Journal of Educational Technology*, vol. 14, no. 3, pp. 210–220, 2023.

[6] S. Nugroho et al., "School Information System Adoption in Indonesia," *International Journal of Education and Development*, vol. 9, no. 1, pp. 45–56, 2022.

[7] A. Rahman, "Information System for Academic Administration," *Jurnal RESTI*, vol. 7, no. 1, pp. 101–109, 2023.

[8] N. Hidayat, "Educational Information Systems Implementation," *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, vol. 16, no. 2, pp. 87–95, 2024.

[9] B. Davis, *Management Information Systems*, McGraw-Hill, 2021.

[10] R. McLeod, *Management Information Systems*, Pearson, 2021.

[11] S. Susanto, "Challenges of Digital School Administration," *Journal of Information Technology Education*, vol. 12, no. 2, pp. 55–67, 2023.

[12] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2021.

[13] Webster and Watson, "Analyzing the Past to Prepare for the Future: Writing a Literature Review," *MIS Quarterly*, 2021.

[14] Creswell and Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches, 6th ed., Sage, 2023.

[15] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2022.

[16] Kemdikbud RI, Transformasi Digital Pendidikan Indonesia, Jakarta, 2023.

[17] UNESCO, Global Education Monitoring Report, Paris, 2023.

[18] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 17th ed. New York, NY, USA: Pearson, 2022.

[19] R. E. Indrajit, *Konsep dan Strategi Electronic Government*. Yogyakarta: Andi, 2021.

[20] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi, 2021.

[21] J. O'Brien and G. Marakas, *Management Information Systems*, 12th ed. New York, NY, USA: McGraw-Hill, 2021.

[22] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.

[23] A. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.

[24] N. Nurhayati, "Digitalisasi Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 4, no. 2, pp. 95–103, 2022.

[25] S. Hidayat and A. Kurniawan, "Implementasi Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi," *Jurnal RESTI*, vol. 7, no. 3, pp. 1120–1128, 2023.

[26] A. S. Putra, "Efisiensi Administrasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi," *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, vol. 16, no. 1, pp. 45–53, 2023.

[27] R. Rahman, "Peran Sistem Informasi Akademik dalam Mendukung Administrasi Sekolah," *Jurnal Informatika*, vol. 11, no. 2, pp. 88–97, 2022.

[28] D. Prasetyo and M. Arifin, "Digital Transformation in Educational Administration," *International Journal of Education and Information Technologies*, vol. 17, no. 1, pp. 30–41, 2023.

[29] UNESCO, *Global Education Monitoring Report 2023*. Paris, France: UNESCO Publishing, 2023.

[30] A. Rahmawati, "Analisis Implementasi Sistem Informasi Akademik pada Sekolah Menengah," *Jurnal Sisfokom*, vol. 12, no. 1, pp. 70–78, 2023.

[31] M. Fadli and R. Sari, "Pengaruh Digitalisasi Administrasi terhadap Efektivitas Pelayanan Sekolah," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, vol. 29, no. 2, pp. 154–162, 2023.

[32] E. Turban, L. Volonino, and G. Wood, *Information Technology for Management*, 12th ed. Hoboken, NJ, USA: Wiley, 2022.

[33] V. Venkatesh, J. Y. L. Thong, and X. Xu, "Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A Review and Extension," *MIS Quarterly*, vol. 46, no. 2, pp. 613–650, 2022.

[34] ISO, ISO/IEC 27001:2022 Information Security, Cybersecurity and Privacy Protection. Geneva, Switzerland: ISO, 2022.

[35] Kemendikbudristek, *Transformasi Digital Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2023.

[36] R. McLeod and G. Schell, *Management Information Systems*, 13th ed. Pearson, 2021.

[37] A. Susanto, Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya. Bandung: Lingga Jaya, 2022.

[38] Creswell, J. W. and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. Thousand Oaks, CA, USA: Sage Publications, 2023.

[39] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2023.

[40] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.

[41] R. N. Gunawan, S. N. Mastur, and U. B. Wibowo, "The Involvement of School Administrative Staff in Harnessing Information Technology: A Systematic Literature Review," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, vol. 9, no. 2, pp. 245–256, 2023.

[42] A. P. G. Cahyani and D. Mahdiana, "Systematic Literature Review Application of Methods in Information Systems Development," *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, vol. 5, no. 4, pp. 1001–1008, 2024.

[43] R. M. Pradana *et al*., "Management Information Systems and the Efficiency of Elementary School Administration: A Literature Review Based on Evidence-Based Research on Integrated Systems," *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, vol. 35, no. 1, pp. 87–99, 2026.

[44] F. R. Putri and A. Suharso, "Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi," *INFOTECH Journal*, vol. 9, no. 2, pp. 223–233, 2023.

[45] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 17th ed. Pearson, 2022.

[46] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi, 2021.

[47] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Transformasi Digital Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2023.

[48] R. M. Pradana, D. E. Wibowo, and S. Rahmawati, "Management Information Systems and the Efficiency of Elementary School Administration: A Literature Review Based on Evidence-Based Research on Integrated Systems," *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, vol. 35, no. 1, pp. 87–99, 2025.

[49] N. Nurhayati and A. Hidayat, "Implementation of School Information Systems to Improve Administrative Services," *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 325–334, 2024.

[50] A. P. G. Cahyani and D. Mahdiana, "Systematic Literature Review Application of Methods in Information Systems Development," *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, vol. 5, no. 4, pp. 1001–1008, 2024.

[51] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Transformasi Digital Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2023.

[52] ISO, *ISO/IEC 27001:2022 Information Security, Cybersecurity and Privacy Protection*. Geneva, Switzerland: International Organization for Standardization, 2022.

[53] UNESCO, Global Education Monitoring Report 2023: Technology in Education. Paris, France: UNESCO Publishing, 2023.

[54] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 17th ed. Harlow, UK: Pearson, 2022.

[55] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi, 2021.

[56] A. Susanto, Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya. Bandung: Lingga Jaya, 2022.

[57] V. Venkatesh, J. Y. L. Thong, and X. Xu., "Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Extensions and Future Directions," *MIS Quarterly*, vol. 46, no. 2, pp. 613–650, 2022.

[58] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Transformasi Digital Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2023.

[59] UNESCO, Global Education Monitoring Report 2023: Technology in Education. Paris: UNESCO Publishing, 2023.

[60] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2023.

Publisher's Note: Publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.